
PENGARUH MEDIA LAGU ISI PIRINGKU TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG GIZI SEIMBANG PADA ANAK MIN 2 KOTA BENGKULU

Afdeo Fitra Haredika¹, Wisuda Andeka Marleni², Reka lagora Marsofely³

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan
Jl. Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu
Email : afdeo80@gmail.com

Abstrak

Masih ada permasalahan serius terkait gizi di Indonesia. Banyak masalah kesehatan yang timbul akibat kurangnya pemahaman tentang gizi yang seimbang, dan hal ini dapat memengaruhi berbagai kelompok usia, termasuk anak-anak sekolah. Anak-anak yang kekurangan gizi dapat mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik, mental, dan intelektual. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak dari penggunaan media berupa lagu "Isi Piringku" terhadap pengetahuan dan sikap terkait gizi seimbang pada anak-anak di MIN 2 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah Pre Experiment dengan desain One Grup Pretest Posttest. Populasi dalam penelitian mencapai 126 orang, dengan 37 orang diambil sebagai sampel menggunakan metode simple random sampling. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan sikap setelah intervensi dengan menggunakan uji Wilcoxon signed rank test. P-value sebesar 0,000, menunjukkan bahwa media lagu "Isi Piringku" berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap terkait gizi seimbang pada anak-anak MIN 2 Kota Bengkulu. Media ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna dalam memberikan edukasi gizi kepada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terhadap gizi seimbang.

Kata Kunci : Media Lagu, Gizi seimbang, pengetahuan, sikap

Abstract

There is still a serious issue regarding nutrition in Indonesia. Numerous health problems arise due to a lack of understanding of balanced nutrition, and this can affect various age groups, including schoolchildren. Children who lack proper nutrition may experience obstacles in physical, mental, and intellectual growth. This research aims to assess the impact of using media, specifically the "Isi Piringku" song, on the knowledge and attitudes related to balanced nutrition among children at MIN 2 Kota Bengkulu. This study is of the Pre-Experimental type with a One Group Pretest Posttest design. The study population consisted of 126 individuals, with a sample of 37 selected using the simple random sampling method. The data analysis results indicate a significant improvement in both knowledge and attitudes after the intervention, as determined by the Wilcoxon signed rank test. The obtained p-value of 0.000 shows that the "Isi Piringku" song has a positive impact on enhancing understanding and attitudes towards balanced nutrition among children at MIN 2 Kota Bengkulu. This media can serve as a valuable reference in providing nutritional education to children to enhance their knowledge and attitudes regarding balanced nutrition..

Keywords : Song Media, Balanced Nutrition, Knowledge, Attitudes

PENDAHULUAN

Masalah nutrisi tetap menjadi perhatian utama di Indonesia. Di seluruh dunia, hampir semua negara saat ini menghadapi tantangan ganda dalam hal nutrisi. Ini berarti bahwa sebuah negara dapat mengalami masalah kekurangan gizi, tetapi sekaligus juga menghadapi masalah kelebihan nutrisi atau bahkan obesitas. Tidak hanya orang dewasa yang terkena dampak masalah ini, tetapi juga anak-anak. Meskipun data nasional dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan penurunan persentase kekurangan gizi dan kurang gizi di Indonesia dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013, dari 19,6% menjadi 17,7% (Riskesdas, 2018).

Berbagai masalah kesehatan dan nutrisi dapat muncul karena kurangnya pemahaman tentang nutrisi yang seimbang. Salah satu masalah yang timbul adalah ketidakseimbangan dalam konsumsi makanan. Kondisi berlebihan atau kekurangan konsumsi makanan secara bersamaan dapat memicu beban ganda masalah nutrisi di masyarakat. Hal ini dapat terjadi pada berbagai kelompok usia, termasuk Anak Usia Sekolah (Ardon P, 2020).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi kekurangan gizi pada anak-anak di dunia sekitar 14,3%, dengan jumlah anak yang mengalami kekurangan gizi mencapai sekitar 95,2 juta anak. Di Indonesia, pada anak-anak usia 5-12 tahun (berdasarkan BMI-umur), sekitar 11,2% memiliki status gizi kurus, terdiri dari 4% yang sangat kurus dan 7,2% yang kurus. Kondisi gizi yang baik berdampak signifikan pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Nutrisi yang memadai dapat menghasilkan

sumber daya manusia yang berkualitas (WHO, 2019).

Indonesia masih menghadapi masalah nutrisi yang memiliki dampak serius pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, ditemukan bahwa prevalensi obesitas pada anak-anak adalah 18,8%, dengan 10,8% mengalami obesitas dan 8,8% mengalami obesitas berat (Riskesdas Kemenkes RI, 2018). Data dari Riskesdas Provinsi Bengkulu tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anak-anak kurus (berdasarkan IMT/U) usia 5-12 tahun adalah 7,35%, dengan 2,16% mengalami kekurangan gizi berat dan 5,19% mengalami kekurangan gizi, sementara anak-anak gemuk mencapai 21,34%, terdiri dari 10,9% yang obesitas dan 10,44% yang gemuk (Riskesdas Kemenkes RI, 2018).

Riskesdas Kota Bengkulu tahun 2018 juga mengungkapkan bahwa prevalensi anak-anak kurus (berdasarkan IMT/U) usia 5-12 tahun adalah 7,61%, dengan 1,83% mengalami kekurangan gizi berat dan 5,78% mengalami kekurangan gizi, sementara anak-anak gemuk mencapai 26,04%, terdiri dari 10,21% yang obesitas dan 15,83% yang gemuk (Riskesdas Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan data Dinkes Kota Bengkulu tahun 2021, melalui penjarangan kesehatan di sekolah dasar, terungkap bahwa tingkat kejadian obesitas tertinggi yang mengakibatkan ketidakseimbangan gizi terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa, diikuti oleh Puskesmas Jalan Gedang, dan Puskesmas Pasar Ikan. Di wilayah Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu yang memiliki 12 Sekolah Dasar, tiga

sekolah dengan tingkat kejadian obesitas tertinggi adalah MIN 2 dengan 32 siswa (27,84%), SDIT Al-hasanah dengan 19 siswa (21,83%), dan MI Humaira dengan 17 siswa (19,54%) (Dinkes Kota Bengkulu, 2021).

Pemerintah Indonesia memiliki target dalam meningkatkan status gizi anak-anak sekolah dan mengurangi tingkat kekurangan gizi pada anak-anak. Salah satu dari target ini tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yaitu menurunkan prevalensi obesitas pada anak-anak sekolah menjadi 8,1% pada tahun 2024. Saat ini, tingkat prevalensi obesitas masih cukup tinggi, mencapai sekitar 9,8% pada tahun 2018. Pemerintah melakukan upaya pencegahan masalah gizi ini, salah satunya adalah melalui sosialisasi panduan gizi seimbang yang dapat dijadikan acuan untuk makanan, aktivitas fisik, menjaga kebersihan, dan menjaga berat badan yang ideal. Salah satu cara visual untuk menggambarkan gizi seimbang adalah dengan menggunakan konsep "Isi Piringku" (Ronitawati et al., 2020).

Dalam hal visual, prinsip "Isi Piringku" mengatur bahwa dalam satu kali makan, piring sebaiknya diisi dengan 50% sayur dan buah serta 50% makanan pokok dan lauk pauk. Selain itu, konsep "Isi Piringku" juga menegaskan bahwa konsumsi sayuran harus lebih banyak daripada buah, dan konsumsi makanan pokok harus lebih besar daripada konsumsi lauk pauk. Selain itu, dalam setiap makanan, disarankan untuk menyertakan minum air putih (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Sebagai alternatif bahan ajar, media lagu dapat membantu mengarahkan pola pikir siswa untuk lebih mudah mengingat materi. Lagu yang memuat pedoman "Isi Piringku" mendorong siswa untuk lebih mudah mengingat dan memahami prinsip gizi seimbang. Media lagu dipilih karena telah terbukti dapat menarik minat siswa, dapat dinyanyikan bersama, dan mudah diingat berdasarkan hasil penelitian sebelumnya.

Anak-anak pada awal sekolah dasar cenderung belajar melalui bermain dan bernyanyi. Interaksi dengan bermain dan bernyanyi digunakan sebagai sarana pendidikan untuk mengembangkan keterampilan anak (Andolita et al., 2021). Bernyanyi adalah salah satu cara yang menciptakan kebahagiaan dan suasana yang ceria. Dalam pelatihan dan pendidikan anak usia dini, menggunakan media bernyanyi terbukti efektif. Selain tidak terkesan seperti memberikan perintah, metode ini juga memungkinkan informasi lebih mudah diingat (Yulsimaolina, Suaebah, 2020).

Metode bernyanyi juga berperan dalam mengamati perkembangan anak, termasuk perkembangan verbal, pendengaran, motorik, peniruan, dan lainnya. Selain itu, pendekatan ini membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menghindari kebosanan, sehingga memudahkan pemahaman (Herwanti et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media lagu "Isi Piringku" terhadap pengetahuan dan sikap anak-anak tentang gizi seimbang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menerapkan desain penelitian Pre Eksperimental Pretest Posttest One Group. Pre-Test dan Post-Test adalah dua kali pengukuran, pertama kali sebelum intervensi Media Lagu Isi Piringku, dan yang kedua setelah intervensi tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Media Lagu Isi Piringku, sementara variabel dependennya adalah pengetahuan dan sikap terkait gizi seimbang. Lokasi penelitian ini adalah MIN 2 Kota Bengkulu, dengan sampel sebanyak 37 responden yang dipilih secara acak dengan metode Simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1 Rerata Pengetahuan Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Lagu Isi Piringku

Variabel Pengetahuan	N	Mean $\pm$ SD	Min-Max
Sebelum	37	3,43 $\pm$ 1,555	1-7
Sesudah	37	8,78 $\pm$ 0,947	7-10

Dari Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata pengetahuan sebelum intervensi melalui media lagu isi piringku adalah 3,43, dengan standar deviasi sebesar 1,555. Nilai pengetahuan terendah adalah 1, dan yang tertinggi adalah 7, dari total sampel 37. Sementara itu, rata-rata pengetahuan setelah intervensi melalui media lagu isi piringku adalah 8,78, dengan standar deviasi sebesar 0,947. Nilai pengetahuan

terendah adalah 7, dan yang tertinggi adalah 10, juga dari total sampel 37.

Tabel 2 Rerata Sikap Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Lagu Isi Piringku

Variabel Sikap	N	Mean $\pm$ SD	Min-Max
Sebelum	37	29,81 $\pm$ 4,818	13-40
Sesudah	37	32,65 $\pm$ 2,031	30-38

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata sikap sebelum intervensi melalui media lagu isi piringku adalah 29,81, dengan standar deviasi sebesar 4,818. Nilai sikap minimal adalah 13, dan nilai maksimalnya adalah 40 dari total sampel sebanyak 37. Sementara itu, rata-rata sikap setelah intervensi melalui media lagu isi piringku adalah 32,65, dengan standar deviasi sebesar 2,031. Nilai sikap minimal adalah 30, dan nilai maksimalnya adalah 38, juga dari total sampel sebanyak 37.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Pengaruh Media Lagu Isi Piringku Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Seimbang di MIN 2 Kota Bengkulu

Variabel	N	Sebelum		Sesudah		Mean	P
1		Me	SD	Me	SD	Difference	Value
Pengetahuan	37	3,4	1,5	8,7	0,9	5,35	0,0
Sikap	37	29,81	4,8	32,65	2,0	2,84	0,0

Dengan menguji data pengetahuan dan sikap menggunakan uji Wilcoxon signed rank test pada tingkat kepercayaan 95%, hasil menunjukkan bahwa nilai $p=0,00$ untuk kedua

uji tersebut. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa Ha diterima, menunjukkan adanya pengaruh media lagu isi piringku terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang di Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebelum adanya intervensi menggunakan media lagu isi piringku, terdapat jawaban yang salah terbanyak pada pertanyaan nomor 1, 7, dan 2 dari total 10 pertanyaan pengetahuan. Ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman responden sebelum menerima edukasi. Namun, setelah menerima edukasi melalui media lagu isi piringku, hampir semua responden menunjukkan peningkatan dalam jawaban mereka sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pemahaman responden dan tingkat antusiasme anak saat mendengarkan edukasi melalui media lagu isi piringku yang diberikan oleh peneliti.

Sebelum menerima edukasi melalui media lagu isi piringku, rata-rata pengetahuan anak pada pretest adalah 3,43. Setelah menerima edukasi melalui media lagu isi piringku, rata-rata pengetahuan anak pada posttest meningkat menjadi 8,78. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media lagu isi piringku.

Salah satu cara efektif meningkatkan pengetahuan adalah melalui penggunaan media lagu karena lagu memiliki kekuatan untuk menggabungkan informasi dengan ritme, melodi, dan lirik yang mudah diingat, yang pada gilirannya dapat memudahkan proses pembelajaran dan retensi informasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ningrum (2022)

yang menggunakan media musik dan lagu dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan tingkat antusiasme yang tinggi.

Puspitaningrum (2017) juga mencatat bahwa peningkatan pengetahuan anak dipengaruhi oleh jarak waktu antara intervensi dan posttest. Semakin cepat intervensi dilakukan sebelum posttest, semakin baik hasil posttestnya karena retensi informasi masih kuat. Sebaliknya, jika jarak waktu antara intervensi dan posttest semakin lama, maka retensi informasi cenderung berkurang.

Sikap anak sebelum diberikan intervensi media lagu isi piringku memiliki rata-rata 29,81, namun setelah diberikan intervensi, rata-rata meningkat menjadi 32,65. Ini sejalan dengan penelitian Triana (2017) yang menunjukkan peningkatan minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA menggunakan media lagu dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media lagu, seperti yang dibuktikan oleh hasil perhitungan statistik menggunakan independent sample t test.

Pengukuran sikap pada responden menunjukkan peningkatan dari sikap negatif menjadi positif setelah diberikan media lagu isi piringku. Hal ini juga didukung oleh teori Sarwono (2012) yang menyatakan bahwa sikap dibentuk melalui proses belajar sosial, di mana individu memperoleh informasi dari orang lain. Media lagu ini bertujuan untuk mengaktifkan indera sebanyak mungkin terhadap suatu objek sehingga mempermudah penerimaan pesan, yang pada gilirannya memengaruhi perubahan sikap menjadi lebih baik.

Faktor media memainkan peran penting dalam peningkatan pengetahuan dan sikap seseorang. Media membantu individu memahami informasi yang kompleks, seperti yang terjadi dalam edukasi kesehatan melalui media lagu isi piringku. Isi dan pesan dalam lagu sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap. Jika lagu tersebut mengandung informasi yang benar dan bermanfaat serta menyampaikan pesan yang positif atau edukatif, maka dapat meningkatkan pengetahuan dan memengaruhi sikap pendengarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan anak meningkat setelah diberikan edukasi melalui media lagu isi piringku, dengan selisih mean sebesar 5,35. Sementara itu, sikap anak juga mengalami peningkatan setelah edukasi melalui media lagu, dengan selisih mean sebesar 2,84.

Analisis dengan menggunakan uji statistik Wilcoxon signed ranks menunjukkan nilai $p=0,00$, yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi melalui media lagu meningkat, begitu juga dengan nilai sikap yang awalnya rendah menjadi tinggi. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa media lagu isi piringku memiliki dampak positif terhadap pengetahuan dan sikap terkait gizi seimbang anak di MIN 2 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Triana (2017) yang juga menunjukkan perbedaan hasil belajar dalam mata pelajaran IPA kelas V antara penggunaan media lagu pembelajaran dan tidak penggunaan media lagu pembelajaran, menunjukkan pengaruh yang

signifikan dari media lagu pembelajaran terhadap hasil belajar.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Rahma, dkk (2019) yang menemukan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal pengetahuan konsumsi sayur dan buah, menegaskan bahwa lagu edukasi gizi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan penyuluhan tanpa media.

Menurut Edgar Dale dalam buku Promosi Kesehatan (2014), penggunaan media lagu dapat mempengaruhi daya serap dan pemahaman informasi, karena musik memiliki kemampuan untuk merangsang emosi dan meningkatkan daya ingat. Oleh karena itu, penggunaan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi dan pemahaman materi pelajaran.

Penelitian Nugroho (2022) yang dikutip Yulsimaulina (2020) menunjukkan bahwa bernyanyi adalah media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19, dan hal ini konsisten dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan peningkatan pengetahuan responden setelah intervensi dengan media lagu.

Penggunaan media dalam edukasi kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian individu terhadap informasi yang diberikan, meningkatkan pengetahuan, dan memengaruhi sikap (Herwanto, 2020).

Penelitian Pradana dkk (2021) yang mengutip penelitian Nela (2018) juga menunjukkan dampak positif musik terhadap emosi, produktivitas, dan suasana hati, yang

sejalan dengan manfaat media lagu isi piringku dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hipotesis bahwa media lagu isi piringku berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap anak tentang gizi seimbang di MIN 2 Kota Bengkulu dapat diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh media lagu isi piringku terhadap pengetahuan dan sikap anak tentang gizi seimbang di MIN 2 Kota Bengkulu, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan rerata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan intervensi melalui media lagu isi piringku.
2. Terjadi peningkatan rerata sikap responden sebelum dan setelah diberikan intervensi melalui media lagu isi piringku.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media lagu isi piringku memiliki pengaruh positif terhadap pengetahuan dan sikap responden tentang gizi seimbang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intervensi melalui media lagu isi piringku efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap anak-anak tentang gizi seimbang di MIN 2 Kota Bengkulu.

SARAN

1. Bagi Institusi
 - a. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga dalam pengembangan media

pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, literasi, dan wawasan mahasiswa serta masyarakat umum tentang gizi seimbang. Hal ini akan mendukung tujuan institusi dalam melaksanakan pendidikan dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya gizi seimbang.

- b. Bagi MIN 2 Kota Bengkulu, diharapkan agar guru dan tenaga pengajar di sekolah dapat lebih intensif dalam memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya gizi seimbang bagi kesehatan tubuh. Hasil penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk mengintegrasikan pendidikan gizi seimbang ke dalam kurikulum sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang gizi dan mampu menerapkan pola makan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, Z. et al. (2020). „Pengaruh Penggunaan Media Komik “ Isi Piringku ” Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Isi Piringku Pada Siswa Sekolah Dasar” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Andolita, I., Hinga, T., Adu, A. A., Kesehatan, F., Universitas, M., & Cendana, N. (2021). Edukasi kebiasaan cuci tangan dengan penerapan metode bernyanyi sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada murid sd negeri tuadale kabupaten kupang. Pengabdian Kepada Masyarakat,
- Erika Yulsimaulina, Suaebah, A. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Asupan Sayur Dan Buah. Nutrition, 3.Papalia, 2018. *Human development (psikologi perkembangan)*.

- Edisi 9 Anwar, A.K., penerjemah. J. K. P. M. G. (2003).*
- Pane, D. N., Fikri, M. EL and Ritonga, H. M. (2018) „Pengetahuan Siswa Tentang gizi seimbang dan Cara Penilaiannya“, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689– 1699.
- Perusquia Ardon, J. C. (2020) „Perbedaan Pengetahuan Gizi Seimbang Sebelum Dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi“, 21(1), pp. 1–9. doi: 10.1155/2010/706872.
- Suasari, A. G. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Roda Jelajah Indonesia Untuk IPS Kelas V. *Basic Education*, 6(12),/1-103.
- Puspitaningrum, W., Agusyahbana, F., Mawarni, A., & Nugroho, D. (2017). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri terkait kebersihan dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(4), 274-281.
- Ronitawati, P. et al. (2020) „Edukasi Bekal Sehat Berdasarkan Prinsip Gizi Seimbang Dengan Media “ Isi Bekalku ” Pada Siswa Sekolah Dasar“, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(3), pp. 407–414.
- Vidia, N. (2022). Pengaruh Media Musik dan Lagu Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini kelompok B di Tk Pratama II Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Yuningsih, R., & Kurniasari, R. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Media Bergambar Dan Permainan Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar (Suatu Pendekatan Studi Literature Review). *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 1- 7
- Yulia, C., Khomsan, A., Sukandar, D., & Riyadi, H. (2018). Nutritional status, physical activity, and sedentary activity of school children in urban area, West Java, Indonesia. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 13(3), 123-130